

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Perusahaan sektor publik mempunyai tujuan dalam melaksanakan usahanya, salah satu tujuannya yaitu untuk memaksimalkan keuntungan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Manajemen dituntut untuk meningkatkan keuntungan atau imbal hasil (*return*) bagi pemilik perusahaan, sekaligus meningkatkan kesejahteraan karyawan (Hery, 2015 : 40). Tercapainya tujuan tersebut ditentukan oleh kinerja keuangan yang dipakai oleh para pengguna akuntansi atau kepada pihak – pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan (Hery, 2015). Masalah keuangan merupakan salah satu hal yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal, namun berhasil tidaknya dalam mencari laba untuk mempertahankan keberlangsungan perusahaan tergantung pada kemampuan manajemen keuangan perusahaan tersebut. Untuk mendapatkan keuntungan, dibutuhkan kinerja keuangan yang sehat, efektif dan efisien. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting didalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya. Salah satu kunci keberhasilan perusahaan agar dapat dikatakan baik yaitu, perusahaan dapat menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan.

Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan untuk maju dan mampu melakukan kerjasama dengan pihak lain, salah satu faktor untuk menunjukkan baik atau tidaknya adalah dengan menilai kinerja fundamental suatu perusahaan yaitu dengan melakukan analisis laporan keuangan. Analisis tersebut akan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dengan membandingkan kondisi keuangan perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah kinerja perusahaan tersebut membaik atau memburuk, sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun mendatang sesuai dengan kinerja perusahaannya. Kinerja perusahaan sendiri adalah sebuah proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan perusahaan untuk memberikan solusi dalam pengambilan suatu keputusan yang tepat pada suatu periode tertentu. Analisis

laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial dan perusahaan dimasa lalu, sekarang dan masa yang akan datang.

Rasio dapat dihitung berdasarkan sumber datanya yang terdiri dari rasio-rasio neraca yaitu, rasio yang disusun berdasarkan data yang berasal dari laporan posisi keuangan, rasio-rasio laporan laba rugi disusun dari data yang berasal dari laporan laba rugi perusahaan, dan rasio-rasio antar laporan yang disusun berasal dari data neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan perlu disusun untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan tersebut meningkat atau bahkan menurun, didalam menganalisis laporan keuangan diperlukan alat analisis keuangan, salah satunya adalah dengan menggunakan rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas & rasio profitabilitas. Penelitian dilakukan pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Cabang Palembang dikarenakan oleh beberapa alasan yaitu, peneliti ingin lebih memahami perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan juga pernah melakukan kegiatan magang di PT Pelindo (Persero) Regional II Cabang Palembang, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam permasalahan yang terjadi di perusahaan tersebut terkhususnya dalam hal kinerja laporan keuangan serta peneliti juga lebih mudah dalam pengambilan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Sebagai perusahaan BUMN yang bergerak di bidang logistik dan pengantaran, tentunya tidak lepas dari usaha yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dalam menghasilkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Cabang Palembang. Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan perlu adanya penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan berbagai macam rasio yaitu rasio likuditias, solvabilitas dan rasio profitabilitas dan juga penulis akan menggunakan acuan standar rata-rata industri yang terkhususnya bergerak di bidang logistik dan pengantaran sama seperti PT Pelabuhan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk melihat apakah perusahaan dapat dikatakan baik menggunakan data acuan tersebut. Suatu perusahaan akan dapat diketahui keadaan yang sesungguhnya sehingga dapat diukur tingkat kinerja keuangan dalam perusahaan. Dari latar belakang masalah tersebut maka penulis menyusun tugas akhir dengan judul ***“Analisis Rasio Sebagai Alat Dalam Kinerja Keuangan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Cabang Palembang”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis akan membahas masalah mengenai bagaimana kinerja keuangan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Cabang Palembang dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas selama empat tahun yaitu periode 2017-2020?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Guna lebih terarahnya pembahasan dan tidak menyimpang dari permasalahan yang terdapat dalam perusahaan, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada analisis terhadap Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan Tahun 2017 sampai 2020 untuk mengetahui kinerja perusahaan yang dinilai berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Cabang Palembang

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, penulis menentukan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Cabang Palembang berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan likuiditas.

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan bagi mahasiswa dapat merangkum dan mengaplikasikan berbagai pengalaman untuuk memecahkan masalah dalam bidang keahlian atau studi tertentu secara sistematis, logis,kritis dan kreatif.

2. Bagi PT. Pelindo Palembang

Untuk mengetahui sampai dimana tingkat perkembangan dan kinerja keuangan perusahaan serta dapat digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki kinerja perusahaan di masa depan.

3. Bagi Pembaca

Dapat memberikan wawasan yang informatif mengenai kinerja keuangan perusahaan kepada para pembaca.

4. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Sebagai persyaratan guna menempuh tugas sidang akhir guna memperoleh gelar ahli madya di jurusan akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain :

1. Bagi Mahasiswa

- a) Menambah pengetahuan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio keuangan di perusahaan.
- b) Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dari Mata Kuliah Analisis Laporan Keuangan di Politeknik Negeri Sriwijaya

2. Bagi PT Pelindo (Persero) Regional II Cabang Palembang

- a) Memberikan masukan untuk dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan pada PT Pelindo (Persero) Regional II Cabang Palembang dalam menjalankan kegiatan perusahaan terutama dibagian keuangan.
- b) Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

3. Bagi Pembaca

- a) Menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembacanya mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan analisis rasio keuangan. Serta memberikan gambaran bagi pembaca dalam menentukan topik penelitian.
- b) Dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis dan berkesinambungan.

4. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

- a) Dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan topik sejenis yang berhubungan dengan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan berdasarkan analisis rasio keuangan
- b) Dapat menambah informasi dan pustaka perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, diperlukan data-data yang akurat dan benar agar mempermudah penulis dalam menganalisis permasalahan-permasalahan yang terjadi atas transaksi yang dilakukan oleh perusahaan.

Menurut Sanusi (2011:105) pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain:

1. Survei
Survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Pernyataan yang diajukan dalam bentuk lisan disebut wawancara, sedangkan pernyataan yang diajukan secara tertulis disebut kuesioner.
2. Observasi
Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek, objek, atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.
3. Dokumentasi
Dokumentasi merupakan cara yang dilakukan untuk pengumpulan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan yang dibutuhkan peneliti dalam pembuatan sebuah laporan, biasanya data tersebut telah tersedia di lokasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh data dalam penyusunan laporan akhir ini adalah:

1. Riset lapangan berupa studi dokumentasi, penulis mengumpulkan data-data tertulis yang dibuat oleh perusahaan berupa laporan keuangan di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Cabang Palembang.
2. Riset kepustakaan, penulis melakukan riset kepustakaan guna menambah teori dan wawasan mengenai masalah yang diteliti.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam penyusunan laporan akhir ini, data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Anwar Sanusi (2017:104) pengertian data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

- a. **Data Primer** adalah data pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
- b. **Data Sekunder** adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder dapat berupa jurnal penelitian terdahulu atau buku yang terkait

Berdasarkan jenis-jenis data yang telah diuraikan, maka penulis menggunakan data sekunder sebagai data utama yaitu berupa data berupa laporan keuangan perubahan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan. Data sekunder adalah data yang telah disusun oleh orang lain.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut ini merupakan suatu tata cara metode, atau urutan yang akan penulis gunakan untuk merampungkan suatu penelitian yang di dalamnya terkandung pendahuluan, tinjauan pustaka, gambaran umum, pembahasan dan kesimpulan serta saran yang diberikan oleh penulis.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang atau langkah awal dalam melakukan penelitian, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang teori dan literatur yang digunakan sebagai perbandingan untuk membahas masalah, mengenai pengertian laporan keuangan, macam & jenis laporan keuangan, berbagai macam analisis laporan keuangan, rasio likuiditas, solvabilitas dan rasio profitabilitas dalam menilai kinerja laporan keuangan perusahaan di PT Pelindo (Persero) Regional II Cabang Palembang. Serta perhitungan atas rata-rata industri logistik dan pengantaran yang terdapat BEL.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini disajikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, antara lain sejarah singkat perusahaan, visi dan misi PT PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Cabang Palembang, struktur organisasi dan pembagian tugas, data yang diperlukan dari perusahaan seperti, metode pencatatan dan penilaian persediaan di PT PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Cabang Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan analisis dan pembahasannya mengenai perhitungan, pencatatan, dan penilaian persediaan pada PT PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Cabang Palembang dengan pedoman pada teori yang disajikan di Bab II

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis memberikan kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, serta memberikan saran yang dapat membantu perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, serta berguna bagi peneliti lain untuk kedepannya